

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. KSPPS BMT BINAMAS PURWOREJO

1) Sejarah Mengenai KSPPS BMT BINAMAS PURWOREJO

BMT Binamas adalah lembaga dakwah dalam bidang ekonomi beraktivitas dan program yang mendorong kesejahteraan anggota dan mendorong kesejahteraan anggota dengan menggunakan lima dasar tujuan syariah.

Sekitar tahun 1992 muncul sebuah organisasi di purworejo yang bernama FUMIP (Forum Ukhuwah Mahasiswa Islam Purworejo). Organisasi tersebut menjadi reuni para mahasiswa ukhuwah islam purworejo, namun dalam reuni tersebut menemukan hal yang *briliant*. Organisasi ini menyerap atau merespon setiap fenomena terkini termasuk di dalam munculnya lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) di purworejo.

Bermula dengan di undanginya FUMIP untuk menghadiri pelatihan sistem bagi hasil di semarang pada

tahun 1995. Maka lembaga tersebut akan di tindaklanjuti berdirinya sebuah lembaga mikro keuangan syariah. Dengan hanya modal semangat, lembaga tersebut akhirnya dideklarasikan pada tanggal 4 april 1995. Dari diskusi para pendiri yang berjumlah 20 orang bersepakat dengan nama BMT Bina Masyarakat yang lebih di kenal dengan BMT Binamas.

Satu tahun awal atau awal pertama perjalanan BMT tidaklah membuahkan hasil, bahkan BMT Binamas cenderung mendapatkan kerugian dan administrasi yang kurang tertib. Maka pada tahun 1996 bulan mei BMT Binamas harus di boyong ke jalan kartini, dimana tempat ini tidak strategis, namun dari tempat yang tidak strategis tersebut BMT Binamas melakukan pembenahan/ evaluasi, baik dari administrasi maupun komitmen manajemennya. Setelah pembenahan tersebut berpindah kantor menjadi di tempat strategis yaitu di jalan Urip Sumoharjo 80 purworejo.

Perintisan yang cukup menjenuhkan dan dengan penuh perjuangan tesebut alhamdulillah membuahkan hasil. BMT menunjukkan peningkatan yang kongkrit dari kerugian kurang lebih sekitar 2,5 jt di bulan juni 1996, pada

tahun 1997 awal sudah BEP, termasuk di dalamnya juga ada aset binamas yang terus berkembang hingga saat ini.

Pada tahun 2014, BMT Binamas mendapat penghargaan ranking 3 *The Best Islamic Microfinance* ≥ 50 BN. Pertumbuhan pada tahun 2017 total asset yang dimiliki mencapai 139,85 Milyar lebih, dengan jumlah pengelola 104 orang, memiliki 10 kantor pelayanan dimana diantara 5 adalah milik sendiri. (bmtbinamas.blogspot.com, diakses 23 November 2019).

2) VISI dan MISI BMT Binamas

VISI dan MISI BMT Binamas adalah sebagai berikut :

Visi

Terwujudnya koperasi Syariah yang profesional, berdaulat dengan ridho Allah SWT.

Misi

- (a) Mengembangkan KSPPS dengan berpedoman prinsip-prinsip ekonomi syariah.
- (b) Mengoptimalkan fungsi sosial KSPPS BMT Binamas
- (c) Meningkatkan profesionalitas dan produktivitas pengawas, pengurus, pengelola.
- (d) Meningkatkan aset dan kemitraan dengan pemerintah atau lembaga sevisi

(e) Meningkatkan kesejahteraan bersama melalui program
(Membangun Keluarga Utama).

3) Badan Hukum

KPSS BMT Binamas mempunyai legalitas sebagai KSM dan pada tahun 1998 mendapat legalitas usaha sebagai Serba Usaha dan Badan Hukum No: 13752/BH/KWK.11/III/1998, tanggal 31 Maret yang dikeluarkan oleh Kepala Wilayah Departemen Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Tengah di Semarang.

Seiring dengan perkembangan dan regulasi pemerintah, BMT Binamas merasa perlu melakukan perubahan Badan Hukum yang semula Koperasi Serba Usaha (KSU) menjadi Koperasi Jasa Keuangan (KJKS) dengan Badan Hukum No: 518/13752a/BH/PAD/X/2/2005 tanggal 22 Oktober 2005, yang dikeluarkan oleh Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia, melalui Bupati Purworejo. Diubah lagi berdasarkan Rapat Anggota Khusus yang menganggotakan seluruh mitra dengan Badan HukumNo:13752b/BH/PAD/XIV/2008
(bmtbinamas.blogspot.com, diakses 23 November 2019).

4) Alamat Perusahaan

a) Kantor Pusat

Alamat :

- Jl. Urip Sumoharjo No. 80 Purworejo

b) Kantor Kas

Alamat :

- Jl. Raya Purworejo Magelang Km. 8 Maron, Loano
- Jl. Panemban Senopati Km. 2 Purwodadi
- Jl. Wirotaman No. 3 Kutoarjo
- Gedung PKK Lt. 2 Desa kaliharjo, Kaligesing
- Jl. Raya Klepu – Pituruh (Depan Pasar Pituruh)
- Jl. Raya Banyuurip Desa Banyuurip
- Jl. Kutoarjo – Bruno Km. 25 Brunorejo, Bruno
- Kemantren, Gebang (Utara Pasar Gebang)
- Graha Binamas FM Lt. 2, Kemiri

c) Layanan BMT Binamas

Telepon : (0275) 322854

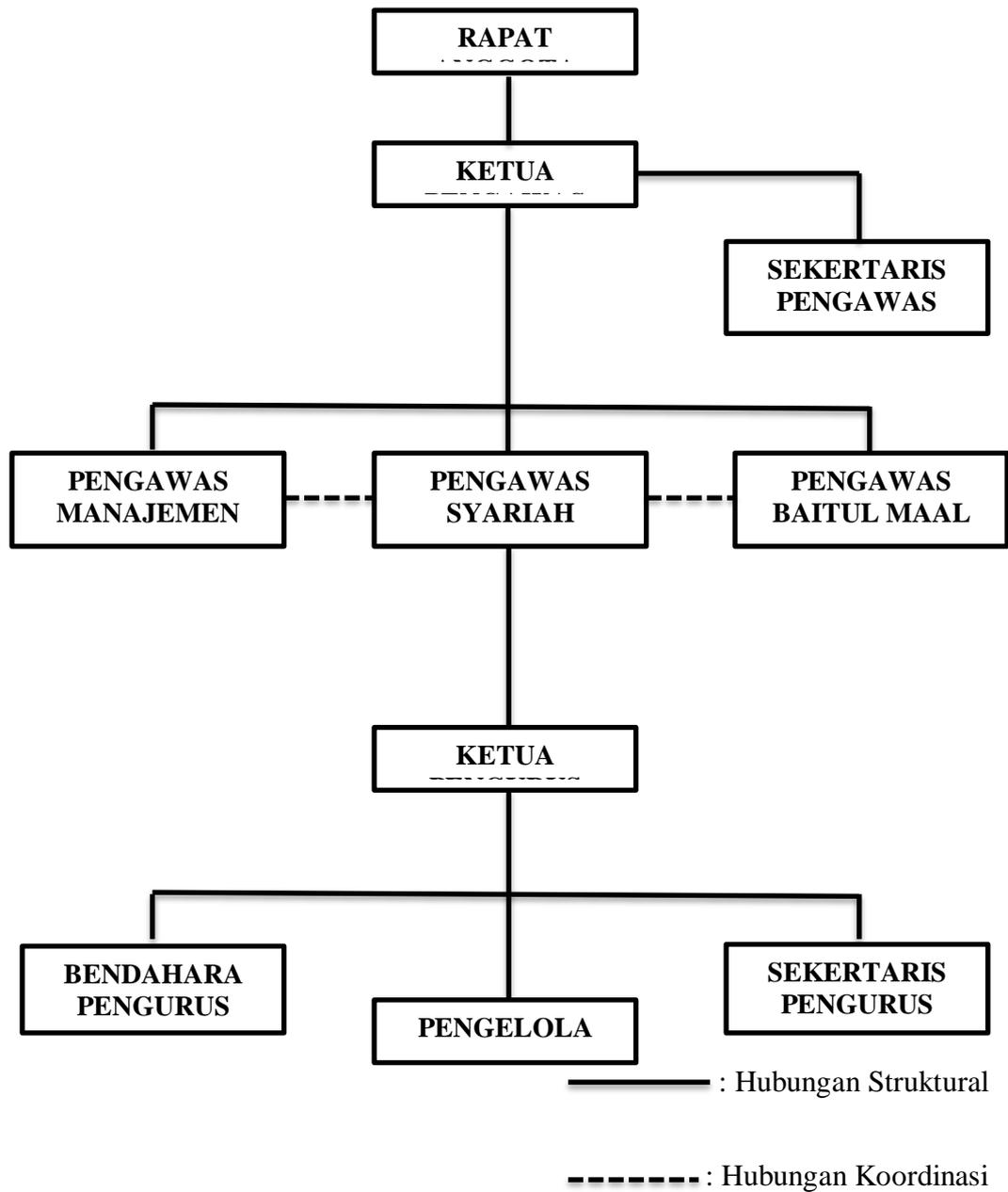
Fax : (0275) 3129272

E-mail : bmtbinamas@gmail.com

Website : www.bmtbinamas.blogspot.com

d) Struktur Organisasi

KSPPS BMT BINAMAS PURWOREJO PERIODE 2016-2021



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi BMT BINAMAS

Rapat Anggota	: KSPPS BMT BINAMAS
Ketua Pengawas	: Sudarmono S.T
Sekretaris Pengawas	: Arif Agus Purnomo S.E
Pengawas Manajemen	: Drs. Yusron. MM Drs. M. Budiman
Pengawas Syariah	: M. Rif'an. S.sy Sudarmono, ST
Pengawas Baitul Maal	: Drs. Hendarto Abdul Madjid Arif Agus Purnomo S.E
Ketua Pengurus	: Karsiwi Tri Setyantoro
Bendahara Pengurus	: Sugeng Subiyantomo
Sekretaris Pengurus	: Zaeni
Pengelola	: KSPPS BMT BINAMAS

b. PASAR SURONEGARAN PURWOREJO

1) Sejarah Mengenai Pasar Suronegaran

Pasar suronegaran terdiri dari 2 bagian :

a) Area bagian timur :

Pasar suronegaran area timur adalah eks. Relokasi dari pedagang pasar kongsi dan pedagang PKL plaza pada tahun 1986.

b) Area bagian barat :

Sedangkan untuk bagian barat pasar suronegaran adalah eks. dari terminal bus/ terminal non bus yang dialihkan fungsi menjadi pasar pada tahun 1993.

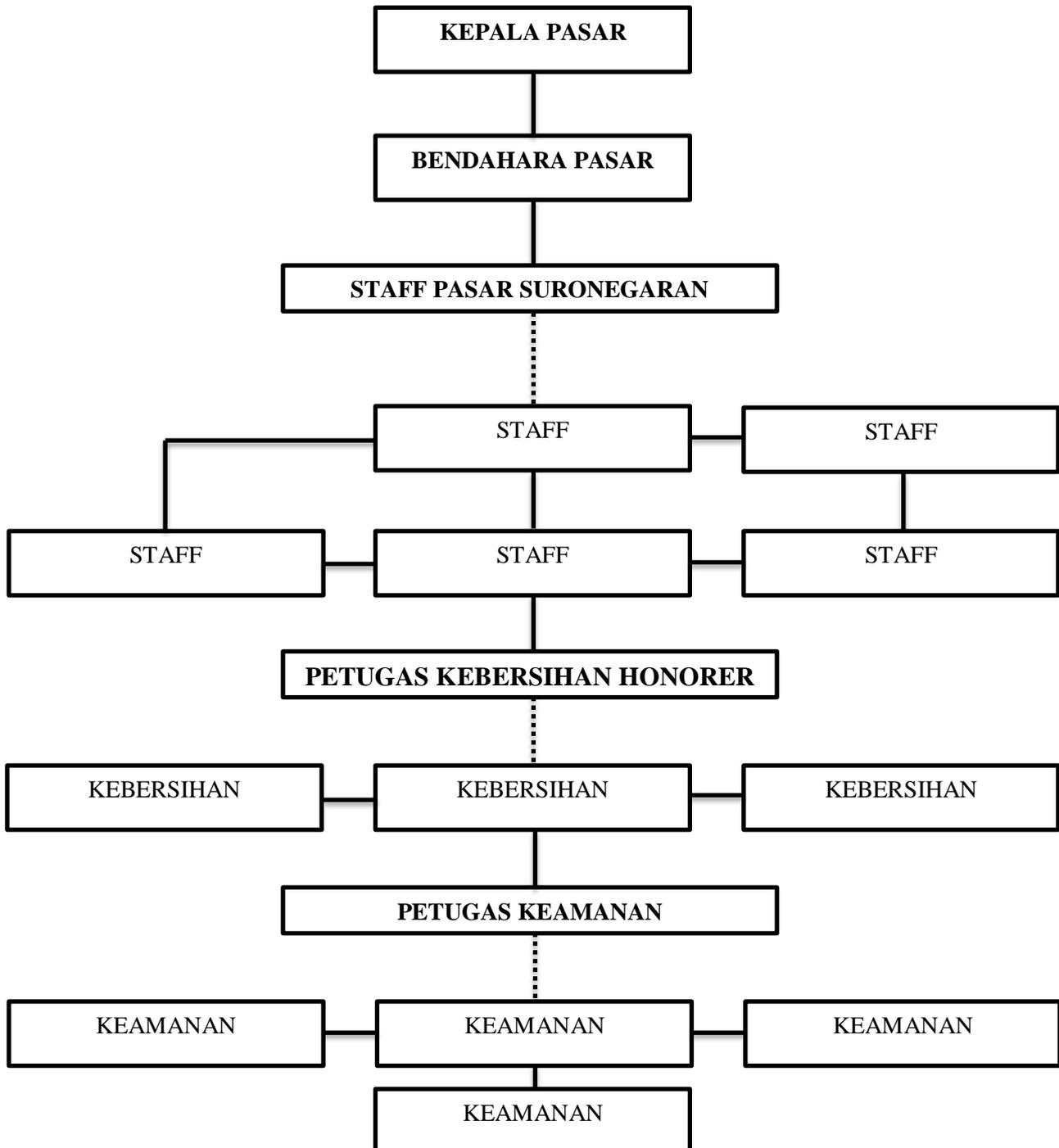
2) Luas Tanah / Status Tanah

Luas pasar Suronegaran yaitu 21.942,50 m². Sedangkan status pasar Suronegaran sendiri adalah milik PT. KAI dan Pasar Suronegaran itu sendiri mengontrak pada PT. KAI.

3) Struktur Organisasi Pasar Suronegaran

Berikut tatanan struktur organisasi pada pasar Suronegaran :

STRUKTUR ORGANISASI PASAR SURONEGARAN



Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Pasar Suronegaran

Kepala Pasar	: Setyo Haryadi
Bendahara Pasar	: Dwi Budi Haryanto
Staff Pasar	: Muhadi Subagiyo Wagito Suradi Sarimin
Petugas Kebersihan Honorer	: Wahyudi Agus Purwanto Dwi Haryanto
Petugas Keamanan	: Kalbar Suprihantoro Sumarno Ari Supriyanto Muji Slamet

2. Hasil Wawancara KSPPS BMT BINAMAS PURWOREJO

Dari hasil penelitian melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada kurun waktu bulan desember 2019. Dengan beberapa pertanyaan, dimana seluruh informan yang melakukan wawancara adalah divisi Manager Operasional & MSDM, KSPPS BMT Binamas Purworejo. Berikut adalah hasil wawancara dari penelitian dengan Manager Operasional dan MSDM, KSPPS BMT Binamas Purworejo sebagai berikut :

**a. Proses Pembiayaan di KSPPS BMT BINAMAS
PURWOREJO**

Pada KSPPS BMT BINAMAS PURWOREJO hasil penelitian yang diperoleh yaitu dengan melakukan wawancara dengan Manager Operasional dan MSDM, KSPPS BMT Binamas Purworejo. Wawancara dilakukan pada tanggal 10 Desember 2019 pukul 09:00 WIB.

Hasil yang didapatkan menurut bapak Sugeng terkait dengan proses pembiayaan yaitu:

“Proses pada pembiayaan pada BMT itu harus memenuhi persyaratan dari pihak BMT yaitu dengan menjadi anggota BMT dan cap jempol jika sudah menjadi anggota, lalu membuat surat permohonan, kemudian melakukan survey dengan mencatat dan menganalisa hasil survey serta mengadakan rapat komite pembiayaan jika sudah melakukan rapat lalu membuat surat pemberitahuan persetujuan pembiayaan jika anggota tersebut lolos dan yang terakhir surat keputusan pembiayaan dan membuat jadwal pencairan” (wawancara Bapak Sugeng selaku Manager pada 10 desember 2019).

**b. Bentuk Promosi yang dilakukan oleh KSPPS BMT
BINAMAS PURWOREJO**

Hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan bentuk promosi yang dilakukan oleh KSPPS BMT BINAMAS PURWOREJO menurut narasumber yaitu:

“Promosi yang dilakukan BMT dengan temu anggota, setiap satu bulan sekali pihak BMT mengadakan pertemuan lalu dengan adanya pertemuan tersebut memberikan masukan kepada anggota dengan berbagai kajian, memberikan uang transportasi jika

anggota datang dan setiap milad BMT melakukan acara jalan santai yang ber dorprize umroh, lalu mengadakan jumat berbagi kepada anggota, untuk selanjutnya yaitu promosi melalui siaran radio BMT Binamas itu sendiri, karena bmt memiliki saluran radio sendiri, namun untuk ke media sosial lainnya mungkin BMT agak kurang ya, karena BMT lebih menekankan pada saluran radio.” (wawancara Bapak Sugeng selaku manager Operasional dan MSDM, pada tanggal 10 Desember 2019: 09:30)

c. KSPPS BMT BINAMAS PURWOREJO dalam menyikapi semakin banyaknya rentenir yang menawarkan produk untuk pedagang Pasar Suronegaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sugeng selaku Manajer Operasional dan MSDM terkait dalam hal semakin banyaknya rentenir yang menawarkan produk untuk pedagang Pasar mendapatkan hasil sebagai berikut:

“Salah satu misi mendirikan lembaga tersebut yaitu memang untuk menyaingi rentenir, memberikan edukasi terhadap masyarakat terhadap apa yang dilakukan itu salah, mendakwahkan ekonomi islam memang tantangan kita pihak BMT untuk menyaingi lembaga riba tersebut”. (Wawancara Bapak Sugeng selaku Manajer Operasional dan MSDM, Pada tanggal 10 Desember).

d. Dampak yang dialami oleh KSPPS BMT BINAMAS PURWOREJO apabila masyarakat lebih memilih melakukan pinjaman kepada rentenir.

Hasil dari wawancara dengan bapak Sugeng tentang dampak yang di dialami oleh KSPPS BMT BINAMAS

PURWOREJO apabila masyarakat lebih memilih melakukan pinjaman kepada rentenir yaitu sebagai berikut:

“Menurut saya, kalau untuk dampak saya rasa tidak berpengaruh terhadap adanya rentenir, di karenakan kami sudah memiliki konsumen tersendiri, namun dalam hal ini pihak BMT memberi pengarahan kepada masyarakat jika meminjam ke rentenir itu akan menjerumuskan usaha tersebut dalam hal itu kembali lagi kepada keimanan seseorang, jika orang tersebut keimanan tinggi Insyallah akan menabung di pihak kami”

e. Pelayanan Pada KSPPS BMT BINAMAS PURWOREJO

Terkait dengan pelayanan yang diberikan dari KSPPS BMT BINAMAS PURWOREJO untuk para pedagang menurut bapak Sugeng selaku Manager Operasional & MSDM yaitu:

“Kami mempunyai layanan yang disebut layanan prima, pada layanan ini jika anggota sibuk, insya Allah kami akan datang dan sudah menggunakan sistem online antar kantor untuk melakukan simpanan dan menyetor”

3. Hasil Wawancara Pedagang Pasar Suronegaran Purworejo

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa pedagang di Pasar Suronegaran dengan kriteria yang sudah dilakukan sebelum penelitian yaitu dengan melakukan observasi peneliti mencari kriteria pedagang.

a. Solusi Pedagang dalam Mengatasi Permasalahan Permodalan

Hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan Ibu Suliswati, Ibu Pratiwi selaku pedagang Pasar Suronegaran pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 11:00 WIB yaitu:

”Meminjam uang kepada rentenir, karena proses dan persyaratannya tidak ribet dan pinjaman yang diberikan bisa di cairkan saat itu juga” (wawancara dengan Ibu Suliswati, Ibu Pratiwi selaku pedagang Pasar Suronegaran pada tanggal 2 Desember 2019).

b. Dari Segi Kemudahan Sistem Pinjaman, Apakah Lebih Mudah BMT atau Rentenir?

Tanggapan dari bapak Wahyu dan ibu Pratiwi ketika melakukan wawancara terkait dengan segi kemudahan sistem pinjaman yang dilakukan oleh BMT ataupun rentenir yaitu sebagai berikut:

“Kalau meminjam uang di bank harus ada jaminannya karena kalau di bank tidak bisa meminjam uang dengan nominal yang sedikit, tetapi kalau meminjam di rentenir bisa meminjam kurang dari Rp. 1.000.000 bahkan meminjam kepada rentenir tidak harus menggunakan jaminan dan pembayaran cicilan ringan karena dapat di cicil setiap hari dengan dan rentenir sendiri yang mengambil cicilan tersebut, kalau meminjam di bank rumit karena harus datang ke bank nya langsung untuk membayar angsuran tersebut” (Wawancara dengan Bapak Wahyu dan Ibu Pratiwi selaku pedagang pasar, Pada tanggal 1 Desember).

c. Bentuk Promosi dari KSPPS BMT BINAMAS PURWOREJO

Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ibu Suliswati dan ibu Leli terkait dengan bentuk promosi dari KSPPS BMT BINAMAS PURWOREJO mendapatkan hasil:

“Kalau untuk bagian promosi saya suka yang dilalukan oleh BMT Binamas, karena kalau ada setiap kegiatan yang berupa amal memang BMT Binamas selalu beraprtisipasi di dalam hal tersebut”

d. Bentuk Pelayanan dari KSPPS BMT BINAMAS PURWOREJO.

Ibu Suliswati dan ibu Leli memberikan jawaban terkait dengan bentuk pelayanan yang di berikan oleh KSPPS BMT BINAMAS PURWOREJO yaitu:

“Saya dulu meminjam kepada BMT saya dulu meminjam dan menabung uang di BMT Binamas dan pembayarannya salah seorang karyawan BMT Binamas yang mengambil cicilan tersebut kepada saya langsung ke kios, namun seiring berjalannya waktu para karyawan lama sudah saya memilih untuk mengambil uang yang ada di bmt karena faktor tidak adanya lagi karyawan BMT yang mengambil langsung uang cicilan ke Kios” (wawancara dengan Ibu Suliswati dan Ibu Leli pada tanggal 2 desember 2019).

e. Melihat Kondisi dimana Suku Bunga yang Ditawarkan Rentenir itu Tinggi, Sedangkan Jika BMT Menggunakan Sistem Syariah.

Hasil dari wawancara peneliti dengan bapak Wahyu terkait dengan tanggapan bahwa suku bunga yang diberikan oleh

rentenir itu tinggi sedangkan jika BMT menggunakan sistem syariah yaitu sebagai berikut:

“Penuturan dari Bapak Wahyu alasan lain pedagang meminjam kepada rentenir karena mereka menganggap bahwa lembaga keuangan syariah sama saja dengan bank konvensional maupun rentenir. Presepsi itu muncul karena anggapan bahwa mereka mendapatkan bagi hasil itu sama saja dengan bunga” (Wawancara dengan Bapak Wahyu pada tanggal 1 Desember).

4. Dokumentasi

(Arikunto Suharsimi, 2010) Mengemukakan bahwa dokumentasi berasal dari fakta dokumentasi yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen nilai, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Dalam hal ini dokumentasi dilakukan dengan pendekatan persuasif. Komunikasi bersifat persuasif menurut (H.A.W. Widjaja, 2002) merupakan bentuk usaha untuk meyakinkan orang lain agar publiknya berbuat dan bertingkah laku seperti yang diharapkan komunikator dengan membujuk tanpa memaksakan/ tanpa kekerasan. Dalam pendekatan persuasif ini diperoleh data-data sebagai berikut:

a. Website

Di dalam website BMT BINAMAS PURWOREJO yang beralamatkan www.bmtbinamas.blogspot.com terdapat

profil yang menjelaskan latar belakang dan sejarah BMT Binamas tentu saja dengan adanya visi dan misi BMT. Di dalam website tersebut juga dijelaskan bahwa BMT Binamas sudah memiliki badan hukum. Di website tersebut juga dapat di lihat berbagai jenis kegiatan yang dilakukan BMT Binamas.

b. Brosur

Salah satu bentuk promosi yang dilakukan oleh BMT Binamas adalah dengan melalui brosur. Di dalam brosur tersebut kita dapat mengetahui tata cara untuk melakukan pembiayaan serta syarat-syarat apa saja yang di perlukan untuk melakukan pembiayaan. Tercantum pula berbagai kegiatan sosial yang termasuk dalam bentuk sosialisasi. Terdapat beberapa produk yang ditawarkan oleh BMT Binamas, seperti: Petromas (Peralatan Elektronik Binamas), Segarmas (Sehat Bugar Bersama Binamas), Kentormas (Kendaraan Bermotor Binamas), Maburmas (Melayani Haji dan Umroh Bersama Binamas) dan Griyamas (Gedung Rumah Bisa di Biayai Binamas). BMT Binams juga memiliki pelayanan yang disebut dengan pelayanan prima.

c. Foto

BMT Binamas memiliki promosi dalam bentuk kegiatan sosial, hal ini dibuktikan dengan adanya penyewaan ambulance secara gratis untuk masyarakat.

B. PEMBAHASAN

Pembahasan pada penelitian menggunakan teknik triangulasi berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, dari hasil penelitian yang telah didapatkan dapat dilakukan pembahsan mengenai Peran KSPPS BMT BINAMAS PURWOREJO Dalam Mengurangi Ketergantungan Pedagang Pasar Di Pasar Suronegaran Terhadap Rentenir, sebagai berikut:

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti mendapati bahwa dalam proses pembiayaan yang dilakukan pihak BMT Binamas itu melalui beberapa tahapan dan persyaratan yang harus dilengkapi agar bisa mengajukan permohonan pembiayaan kepada pihak BMT Binamas. Menurut penuturan bapak Sugeng ketika melakukan wawancara dikatakan bahwa “jika ingin mengajukan pembiayaan yaitu dengan menjadi 1. Anggota BMT lalu 2. Cap Jempol 3. Membuat surat permohonan Setelah proses tersebut dilakukan maka proses selanjutnya melakukan 4. Survey dengan mencatat dan menganalisa hasil survey serta mengadakan 5. Rapat komite pembiayaan lalu 6. Membuat surat pemberitahuan persetujuan pembiayaan jika anggota tersebut acc/tidak dan yang terakhir 7. Surat

keputusan pembiayaan 8. Jadwal pencairan”. Hal ini bersifat harus dan merupakan persyaratan dari BMT Binamas. Namun, menurut ibu Suliswati dan ibu Pratiwi yang merupakan dari pihak pedagang yang sudah peneliti wawancarai menyatakan bahwa, proses pembiayaan dari BMT Binamas ini dinilai rumit dan memakan waktu yang lama sedangkan ketika melakukan pinjaman kepada rentenir tidak ribet dan tidak memakan waktu yang lama karena uang pinjaman dapat cair pada saat itu juga.

Dalam hal ini pedagang pasar yang mengatakan bahwa persyaratan yang dilakukan oleh lembaga tersebut terlalu beteele-tele, pernyataan ini dibuktikan pada website dan brosur yaitu harus melalui beberapa proses yaitu menjadi anggota, lalu binamas konsultasi kemudian permohonan dan syarat-syarat, proses selanjutnya yaitu analisa survey. Setelah dilakukan pada analisa survey pihak pengelola mngkomitekan hasil tersebut, terakhir pengumuman layak di acc atau di tolak.

Pada segi promosi yang dilakukan oleh BMT Binamas dirasa sudah maksimal dan diterima oleh masyarakat. Bentuk promosi dari BMT Binamas menurut bapak Sugeng selaku Manager Operasional & MSDM yaitu dalam bentuk temu anggota serta melaksanakan program pentasyarufan. Berbagai kegiatan sosial juga termasuk dalam bentuk sosialisasi untuk mengenalkan produk-produk yang dimiliki oleh BMT Binamas. Hal ini sependapat dengan narasumber yang telah penulis wawancarai yaitu ibu Suliswati dan ibu Leli yang menyatakan

bahwa “Kalau untuk bagian promosi saya suka yang dilakukan oleh BMT Binamas, karena kalau ada setiap kegiatan yang berupa amal memang BMT Binamas selalu berpartisipasi di dalam hal tersebut”. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya website dan program kegiatan pentasyarufan yang tercantum dalam brosur, yaitu memiliki beberapa kegiatan atau program yang dilakukan oleh pihak lembaga tersebut, diantaranya Binamas Cerdas, Binamas Taqwa, Binamas sehat, Binamas Peduli, Binamas Berdaya dan Program wakaf. Program-program tersebut telah diketahui oleh masyarakat.

BMT Binamas dirasa sudah memberikan pelayanan yang cukup efisien untuk melayani nasabah. Namun, menurut ibu Suliswati dan ibu Leli selaku narasumber pedagang pasar menyatakan hal yang berbeda. Beliau menyatakan bahwa “pada awal-awal pinjaman ada orang dari pihak BMT Binamas yang selalu datang untuk mengambil angsuran, namun semakin lama dari BMT Binamas tidak ada lagi yang datang untuk mengambil angsuran. Karena kesibukan di pasar membuat saya tidak bisa selalu datang ke BMT Binamas, maka saya menarik semua tabungan”. Di dalam brosur tercantum bahwa BMT Binamas memiliki layanan yang disebut dengan layanan prima. Dalam layanan prima di jelaskan bahwa jika nasabah sibuk dapat menghubungi pihak BMT Binamas maka pihak dari BMT Binamas akan datang dan nasabah dapat menyetor dan menarik simpanan di setiap kantor layanan KSPPS BMT BINAMAS atau dapat juga

menggunakan sistem online antar kantor. Hal tersebut bagi BMT Binamas dirasa efisien untuk nasabah. Namun, pada kenyataannya pedagang tidak merasakan adanya layanan yang maksimal dari BMT Binamas. Dari hal ini dapat dilihat bahwa dari segi pelayanan BMT Binamas di rasa kurang konsisten dalam pelayanan.

